

Mahfud MD Sebut Indonesia Didirikan Sebagai Negara yang Religius

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Jakarta - Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Mahfud MD mengatakan bahwa negara kesatuan Republik Indonesia didirikan sebagai negara yang beragama tanpa menganut agama tertentu.

“Indonesia didirikan sebagai bangsa yang religius, bukan negara bangsa yang Islami,” kata Mahfud dalam pertemuan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) pada Jumat (12/5) malam.

Menko mengatakan, salah satu ciri negara bangsa yang religius adalah toleransi terhadap perbedaan dengan mengakui bahwa perbedaan satu sama lain adalah kehendak Tuhan. “Setiap agama memuja Tuhan yang berbeda, tetapi kita dipersatukan oleh perbedaan kita,” tegasnya.

Menyoroti ayat 48 surat al-Maidah surat kelima, Mahfoud mengatakan bahwa jika

Tuhan Yang Maha Esa berkehendak, Dia bisa saja menciptakan manusia sebagai satu umat, namun pada akhirnya menciptakan manusia dengan perbedaan-perbedaan, termasuk agama. “Tapi dia menciptakan kita dengan perbedaan agar kita bisa bersaing dalam kebaikan,” tegasnya.

Selain itu, Menteri Integrasi mengatakan bahwa ciri lain dari negara-bangsa yang religius adalah sifatnya yang kosmopolitan, artinya dapat dipahami bahwa dalam suatu bangsa orang lain boleh berbeda tetapi bersatu.

“Hal ini dicontohkan oleh Nabi Muhammad yang mencanangkan UUD Madinah yang isinya mirip dengan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia kita,” ujarnya.

Konstitusi Madinah terdiri dari 47 pasal, hanya 24 pasal yang mengamankan perlindungan penduduk Madinah dari berbagai suku, ras, dan agama. “Jadi Islam itu all-inclusive dan kosmopolitan dalam kehidupan bangsa kita,” ujarnya.

Menteri Persatuan juga menekankan umat Islam sebagai kelompok agama terbesar di Indonesia tidak boleh bersikap arogan terhadap penganut agama minoritas.

Dia menegaskan bahwa seorang Muslim dapat bekerja dengan orang-orang dari keyakinan yang berbeda ketika terlibat dalam urusan duniawi, ayat 6 dari Al Kafirun - bab 109 dari Al-Qur’an - “Engkau adalah agamamu, dan aku adalah agamaku.”